

Jalan Panjang Menembus Trans-Jawa

Pembebasan lahan menjadi momok utama dalam merealisasikan proyek jalan tol. Semakin lama proses pembebasan lahan, berpengaruh besar terhadap nilai proyek. Angkanya bahkan bisa membengkak 30%-40% dari perkiraan semula.

Ditulis Ranta S. & Zulfiani
redaksi@bisnis.com.id

Pembangunan 10 proyek jalan tol trans-Jawa dan sekitarnya (trans-Jawa) yang dicanangkan oleh pemerintah pada 2005 sejauh 1.151 kilometer memakan investasi swasta murai dan dianggarkan sampe pada 2009.

Kondisi begini, pembebasan lahan

akan dibayari oleh pemerintah lebih dahulu melalui dana talangan, sehingga diancam batas waktu sebelum ruas jalan tol trans-Jawa sudah dipajang oleh BJT.

Namun akhirnya dikembalikan kepada pemerintah.

Dari 10 ruas trans-Jawa sepanjang 654 kilometer itu, baru Kanci-

Pejagan sepanjang 34 kilometer atau baru 5% yang berhasil. Jalan tol ini dibangun oleh PT Semesta Marga Raya dengan investasi Rp1,1 triliun.

Selanjutnya sekitar dua tahun, Kementerian Perkebunan Umum mengingatkan pembebasan lahan untuk seambil ruas jalan tol trans-Jawa masih mencapai 51,40%. Adapun lahan yang akan dibebaskan seluruhnya tercatat 5.304 hektare.

Kemudian PT berharap pembebasan lahan keseluruhan dilaks-

anakan selesai pada 2014.

Rendahnya angka pembebasan lahan jalan tol tersebut diketahui prosesnya masih menggunakan alat-alat yang merupakan pada Perpres No. 35/2005 tentang Pengadaan Tanah bagi Peningkatan Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan No. 65/2006 tentang perubahan atas Perpres No. 36/2005.

Sementara UU No. 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum akan berlaku efektif pada 2015.

Namun melihat perkembangan yang lambat serta rasa nyata pembebasan lahan dapat terwujud 100% pada tahun depan.

Sebagaimana dikenal Kemensetneg RI menyebutkan, hingga Juni 2011, progres pembebasan mencapai 40%. Artinya, dalam kurun hampir 2 tahun progres pembebasan

hanya tumbuh 11,40%.

TIGA RUAS

Kemudian begini, Ditjen Bina Marga Kementerian PU kembali memulai pembebasan lahan jalan tol yang mengejutkan pada awal bulan ini, menyebabkan telah berjalan kesejakutuan ketiga di antara BJT tersebut.

Kedua tol yang mangkrak tersebut yakni Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang.

Kepala Seksi Pengadaan Tanah I Ditjen Bina Marga Jong Panjangan mengatakan setelah dilakukan pembebasan dan ditemui bersama dengan ketiga BJT, disepakati jika pembebasan lahan dilakukan bersamaan.

"Sudah disepakati, dimulai dari awal Mei 2012. Semua dipercepat dan ditargetkan selesai sebelum Januari pada akhir 2013," katanya baru-baru ini.

Hal tersebut dilakukan mengingat ketiga ruas tersebut saling menyambung, sehingga diperlukan pembebasan lahan secara bersamaan.

Meskipun, jika pembebasan lahan tidak segerapik, maka fungsi jalan tol tersebut tidak akan optimal dan tidak saling mengunggulkan antarruas.

Kepala Puslit Komunikasi Publik Kementerian PU Davis H. Sumadiaga menjelaskan pemerintah memiliki anggaran yang cukup untuk pembebasan lahan. Namun di lapangan proses pembebasan lahan tidak sesederhana yang dibayangkan.

"Tapi tahun kami menganggarkan sekitar Rp1 triliun dan kami targetkan terecap semuanya. Pada 2011 dana yang terserap hanya sekitar Rp500 miliar, tahun lalu berhasil menyeng Rp600 miliar. Tahun ini, sudah terserap Rp4,5 miliar." ■

Progres Pembebasan Lahan Jalan Tol Trans-Jawa*

Ruas	Investor	Panjang (Km)	Pembebasan Lahan (%)	Kebutuhan Dana (Rp Miliar)
Cikampek-Palimanan	PT Lintas Marga Sedaya	116	100	690,69
Kanci-Pejagan	PT MNC Infrastruktur	34	100	122
Pojagan-Pemalang	PT Pejagan-Pemalang Toll Road	57,51	29,89	408,93
Pemalang-Batang	PT Pemalang-Batang Toll Road	39	1,86	243,59
Batang-Semarang	PT Marga Setia Purwita	75	3,33	835,71
Semarang-Solo	PT Trans Marga Jateng	75,70	36,62	1.779,98
Solo-Ngawi	PT Solo Ngawi Jaya	55	74,62	1.427,72
Ngawi-Kertosono	PT Ngawi Kertosono Jaya	123,65	43,27	880,34
Kertosono-Mojokerto	PT Marga Harijaya Infrastruktur	41	84,31	310,18
Mojokerto-Surabaya	PT Marga Nusantara Agung	37	55,75	929,49
Total		619,33		7.239,26

Art. 5 Per 17 April 2010

Komentar Sjolman BJT Terhadap Pembebasan Lahan Trans-Jawa.

• Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Merja Harja Infrastruktur (Kertosono-Mojokerto) Anggoro Loquen: "Hariannya hanya 2 hari, terhitung dari 2007, dan sekarang sudah berjalan 5 tahun akan tetapi masih banyak kendala seperti risiko akibat sifat-sifat tanah, permasalahan diran dan pusat mengontrak perusahaan yang terjerat."

• Direktur Teknik PT Marga Nusantara Agung (Surabaya-Mojokerto) Edwin Cahyadi: "Yang jelas kami harus berusaha dengan penerapan untuk terus membebaskan lahan".

• Sekretaris Korporasi PT Jasa Marga Thsi David Wijayanto: "Masih banyak ada kendala-kendala yang harusnya dalam jangka waktu selesai, tetapi comot prosesnya luncur tinggi kami bisa memperbaiki strukturnya tinggi Bewen, untuk solusi jalan di bawah nanti".

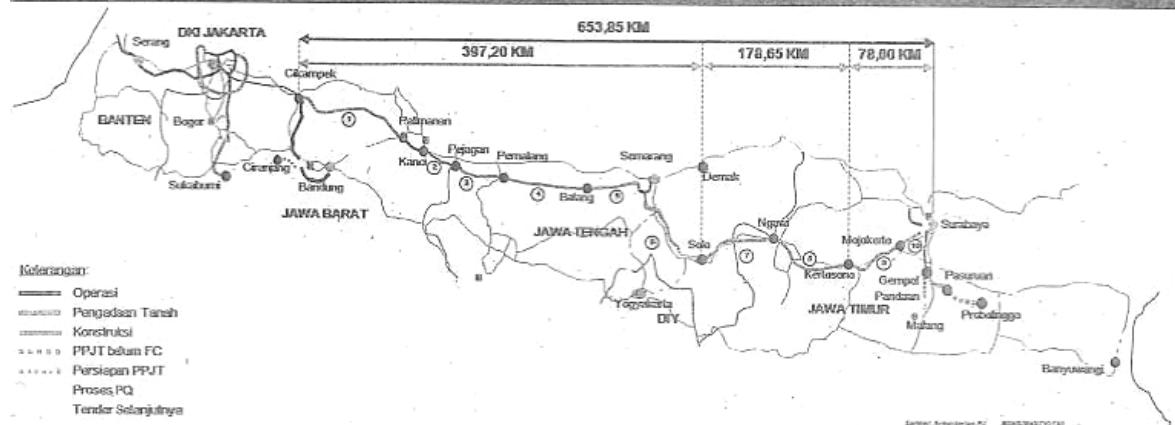
• Jasa Marga tercatat sebagai salah satu pemangku saham di PT Trans Marga Jateng, pemilik konesi Semarang Solo.

• Direktur PT Sole Ngawi Jaya (Solo-Ngawi) Maria Wahono: "Walaupun progres finansial yang ada sejauh ini berhasil pada September 2012, buktinya fiskus sudah dapat dimulai, meskipun proses pembebasan lahan sudah mulai dari PPJT (perjanjian pengadaan jalan tol) yang ada yaitu pada awal 2012."

• Direktur PT Ngawi Kertosono Jaya (Ngawi-Kertosono) Meria Welono: "Bisa dengan rasa kampanye Solo-Ngawi, pembebasan rasa Ngawi-Kertosono ini juga melanjut dari jowil yang tertere di PTJ/T yang pada awal 2012. Meskipun begitu, kami tetap mendukung upaya pemerintah, dan kemungkinan pembangunan fiskus baru bisa dilakukan pada Desember 2014."

• CEO MNC Infrastruktur Utama Syaiful Nasution: "Kami harap segera ada persetujuan dari Ditjen Bina Marga untuk proses pembebasan izin di seluruh ruas jalan tol trans-Jawa. Jalan tol ini tentunya akan berjengki secara maksimal jika saling menyambung. MNC tercatat sebagai salah satu pemegang saham di PT Pejagan-Pemalang Toll Road, pemilik konesi Pejagan-Pemalang."

Peta Jalan Tol Trans-Jawa



► JALAN TOL